

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan asuhan keperawatan didasarkan pada proses asuhan keperawatan dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi keperawatan, penerapan implementasi serta evaluasi telah dilakukan pada pasien kelolaan. Adapun simpulan dari karya tulis ilmiah ini antara lain:

1. Hasil pengkajian Ny.M dengan hipertensi didapatkan pasien mengeluh nyeri pada tengkuk kepala bagian belakang. Pengkajian PQRST didapatkan P (*provokatif*): pasien mengatakan nyeri pada tengkuk kepala bagian belakang bertambah jika melakukan aktivitas, Q (*quality*): pasien mengatakan nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk, R (*region*): nyeri pada tengkuk kepala bagian belakang, S (*scale*): skala nyeri 5 (0-10), dan T (*time*): nyeri dirasakan kadang-kadang.
2. Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada pasien kelolaan didapatkan diagnosis keperawatan utama yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri pada tengkuk kepala bagian belakang, pasien mengatakan sulit tidur apabila sakit kepalanya kambuh, pasien tampak meringis, pasien tampak memegang area tengkuk kepala yang nyeri, tekanan darah 170/100 mmHg, Nadi 98x/menit.
3. Intervensi yang dirumuskan untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut adalah manajemen nyeri. Intervensi inovasi yang dipakai yaitu terapi non

farmakologis aromaterapi lavender diberikan setiap 1 kali sehari dalam waktu 15 menit selama 3 hari.

4. Implementasi pemberian aromaterapi lavender diberikan 3 hari dengan waktu pemberian setiap 1 kali sehari selama 15 menit dengan menggunakan tungku aromaterapi yang diteteskan minyak lavender sebanyak 3 tetes.
5. Hasil evaluasi dari intervensi yang telah diberikan dengan aromaterapi lavender yaitu tingkat nyeri menurun. tekanan darah pasien menurun dari 170/100 mmHg menjadi 150/90 mmHg dengan nadi 90x/menit, respirasi 20x/menit, suhu tubuh 36°C. Pasien mengatakan sakit pada tengkuk kepala bagian belakang sudah berkurang, skala nyeri 3 (0-10), pasien tidak meringis, dan pasien tampak tidak memegang area yang sakit lagi. Hal ini membuktikan bahwa intervensi aromaterapi lavender efektif diberikan untuk menurunkan tekanan darah dan mengurangi nyeri kepala pada pasien hipertensi.

B. Saran

Selesai dilakukannya asuhan keperawatan pada pasien dengan nyeri akut, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada:

1. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan kepada Puskesmas Kuta Utara untuk mempromosikan pada pasien dengan hipertensi untuk memberikan edukasi terkait pemberian terapi non farmakologis seperti pemberian aromaterapi lavender sebagai salah satu terapi alternative dan pendamping dari terapi farmakologis dalam menurunkan tekanan darah dan mengurangi nyeri kepala pada pasien hipertensi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya sehingga dapat lebih dikembangkan dalam pemberian terapi inovasi lainnya sebagai intervensi nonfarmakologis dalam memberikan asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien hipertensi sesuai dengan hasil penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan yang terbaru.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan pilihan bagi masyarakat dalam memanfaatkan aromaterapi lavender sebagai salah satu upaya dalam pengobatan nonfarmakologis dalam mengatasi serta mengurangi keluhan nyeri akut pada hipertensi.